

**ANALISIS PENGENDALIAN INTEREN (INTENAL CONROL) DALAM
PENELOLAAN DANA PENDIDIKAN ACEH
(Studi Pada Dinas Pendidikan Aceh)**

Oleh :

**YUSNI EHRVY YUSUF
STIES BANDA ACEH**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengenalian interen pada Dinas Pendidikan Aceh . Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kuantitatif diskriptif , yaitu menganalisis variable pengenalian interen ecara mandiri dan tidak mengkaji pengaruhn atau hubungannya dengan variable lain. Sampel penelitian ini berjumlah 52 orang dengan menggnakan metode sensus yaitu semua populasi ikut diteliti. Analisa data dilakukan dengan menggunakan alat bantu analisis SPSS. Dara hasil analisa selanjutnya dirumuskan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial, pelaksanaan internal audit pada Dinas Pendidikan Aceh telah berjalan dengan baik atau relative baik, yaitu mempunyai nilai 80 %. Hasil uji one sampel menunjukkan bahwa thitung = -16.368 lebih kecil t-tabel ((-16.68 < 2.0650). Namun pengendalian interen ini perlu ditingkatkan menjadi optimal atau tidak ada peluang terjadi kecurangan.

Kata Kunci : Pengendalian Interen

PENDAHULUAN

Latar Belakang dan Permasalahan Penelitian

Oragnisasi Pemerintahan adalah salah satu organisasi sector public di Inddonesia yang mempunyai posisi dan kedudukan yang penting dan strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik sesuai dengan prinsip *good governance*, yaitu tata kelola pemerintahan yang menuntut penyelenggaraan aktivitas-aktivitas dalam entitas pemerintahan yang sehat.

Dalam usaha memenuhi *good governance* Pemerintah menuntut sebuah Sistem pengendalian Intern yang diperlukan oleh semua entitas pemerintah dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Untuk itu, Pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang System Pengendalian Interen Pemerintah (SPIP) sebagai pedoman dalam pengendalian dalam penyelenggaraan kegiatan setiap instansi pemerintah. Dengan adanya peraturan Pemerintah tersebut diharapkan penyelenggaraan pembangunan dengan menggunakan anggaran pembangunan berjalan dengan transparan, akuntabel, efektif, efisien dan secara professional tanpa ada penyimpangan, korupsi dan nepotismen.

Dengan sistem pengendalian intern yang efektif suatu organisasi dapat terhindar dari malapetaka kerugian besar, karena hal-hal yang sebelumnya tidak pernah disangka bakal terjadi. Tanpa sistem pengendalian intern yang efektif, kendala atau risiko yang dapat menyebabkan kerugian besar dan dapat berlangsung lama tanpa terdeteksi (Marshall dan Pau, 2006:223).

Dari penjelesan yang dikemukakan diatas dapat dipahami bahwa setiap organisasi antara lain organisasi instansi pemerintah dalam menyelenggarakan kegiatan operasionalnya akan berjalan secara transparan, akuntabilitas, efektif dan efisien, dan tidak ada kecurangan (*good governance*) sangat ditentukan dengan system pengendalian internal yang memadai.

Dinas Pendidikan Aceh merupakan salah satu organisasi dilingkungan Pemerintah Aceh yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk pengembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan di Aceh. Dinas Pendidikan Aceh bertanggung jawab kepada Gubernur Pemerintah Aceh. Dalam pengelolaan kegiatan operasionalnya di dukung dengan dana anggaran pemerintah Daerah Aceh, yang setiap tahun di bebaskan pada anggaran pendapatan dan daerah Pemerintah Aceh. Setiap tahun anggaran pendidikan di alokasi kepada dinas Pendidikan Aceh meningkat sesuai dengan program kerja yang telah dituangkan dalam rencana strategis Pemerintah Aceh. Dalam pengelolaan dana /anggaran pendidikan Dinas Pendidikan Aceh mempunyai struktur organisasi dengan uraian tugas yang jelas sesuai dengan Peraturan Pemerintah Aceh. Disamping itu, dilengkapi dengan petunjuk teknis pengelolaan anggaran. Penelolaan dana pendidikan setiap tahun telah dipertanggung jawabkan melalui laporan keuangan yang disampaikan secara transparan kepada Pemerintah Aceh, yang selanjutnya kepada DPRA dan masyarakat

Aceh. Disamping itu, pengelolaan dana pendidikan Dinas Pendidikan Aceh telah diperiksa oleh Badan Pengawas seperti BPK dan BPKP Aceh, setiap tahun sesuai dengan pertanggungjawaban laporan keuangan..

Namun, menurut penulis masih terdapat kekurangan dalam mengimplementasikan pengendalian intern (internal control) pada Dinas Pendidikan Aceh atau dengan kata lain bahwa pegenndalian interen belum berfungsi secara optimal pada Dinas Pendidikan Aeh di Banda Aceh. Hal ini tercermin rndahnya realisasi dana Dinas Pendidikan Aceh selama tiga tahun terakhir pada table.1.1

Tabel 1.1.

| REALISASI DANA PENDIDIKAN DINAS PENDIDIKAN ACEH | | | | |
|--|----------------|------------------------|---------------------------|------------------------------|
| No | Tahun Anggaran | Target Anggaran (%) | Realisasi Anggaran (%) | Target Tidak Tercapai (%) |
| 1 | 2012 | 100 | 93,37 | 6.63 |
| 2 | 2013 | 100 | 84,74 | 15.26 |
| 3 | 2014 | 100 | 81,63 | 18,37 |

Sumber data Dinas Pendidikan aceh, 2014 .

Dai table 1.1 diatas, dapat diketahui bahwa target yang tidak tercapai selama tiga tahun terakhir meningkat setiap tahun. Ini menunjukkan bahwa target yang tidak tercapai tersebut disebabkan fungsi pengendalian interen apada Dinas Pendidikan Aceh belum berfungsi dengan optimal, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tidak tercapai. Disamping itu hasil Badan Pengawas Pengawasan Intern BPKP merekomendasikan bahwa : secara umum beberapa faktor yang menyebabkan penyajian laporan keuangan Pemerintah Ach (termasuk Laporan keuangan Dinas Pendidikan Aceh) belum memperoleh opini WTP (wajar Tanpa Pengecuaaalian) adalah karena penyajian laporan keuangan yang belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, antara lain lemah akutabilitas dan tranparansi dalam penyajian laporan keuangan secara priodik atau setiap tahunnya, (Hasil Pengawasan BPKP Penyajian Laporan keuangan, Tahun 2012).

Berdasarkan penjelesan di atas, maka penulis tertarik untuk membuat skripsi karangan lmiyah ini dengan judul **“Analisis Pengendalian Interen (Internal Control)**

Dalam Pengelolaan Dana Pendidikan Aceh (Studi pada Dinas Pendidikan Aceh di Banda Aceh)”.

Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sejauhmana dalam pengelolaan dana pendidikan Aceh telah mengandung unsure pengendalian interes

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah dalam pengelolaan dana pendidikan oleh Dinas Pendidikan Aceh telah memenuhi atau sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Untuk menegetahui apakah Dinas Pendidikan Aceh dalam pengelolaan dana pendidikan Aceh telah sesuai atau mengandung unsure- unsure pengendalian interes yang berlaku.

Manfaat penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah : 1) Bagi Dinas Pendidikan. Diharapkan dari hasil penelitian ini ddpdapat memberikank ontribusi pemikiran yang akan membantu Dinas Pendidikan dalam meenegelola dana pendidikan dimasaa akan datang. 2) Bagi Pembaca Umum. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dibidang pengendaian interes dalam pengelolaan dana pendidikan oleh Dinas Pendidikan Aceh dan Pemerintah Aceh. 3) Peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini maka kelemahan kelemahan atau keterbatasan-keterbatasan yang ditemui dalam penelitian ini, agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan peluang bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan ilmu pengendalian interes...

LANDASAN TEORITIS

Pengendalian Intern (*Internal Control*)

Pengertian Pengendalian Intern (*Internal Control*)

Pengendalian oleh *The Institute of Internal Auditor* (Sawyer et al, 2005:123:) adalah:“setiap tindakan yang diambil manajemen untuk meningkatkan kemungkinan tercapainya tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Kontrol bersifat preventif (untuk mencegah terjadinya hal-hal yang diinginkan), detektif (untuk mendeteksi dan

memperbaiki hal-hal yang tidak diinginkan yang telah terjadi), atau direktif (untuk menyebabkan atau mengarahkan terjadinya hal yang diinginkan). Konsep sistem kontrol merupakan gabungan komponen kontrol yang terintegrasi dan aktivitas-aktivitas yang digunakan organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasarannya”.

Menurut oleh AICPA (Sawyer et al, 2005:161) bahwa pengendalian intern (kontrol internal) yang didefinisikan adalah: “Suatu proses yang dipengaruhi oleh aktivitas Dewan Komisaris, manajemen atau pegawai lainnya yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang wajar mengenai pencapaian tujuan pada hal-hal berikut ini: 1) Keandalan pelaporan keuangan, 2) Efektivitas dan efisiensi operasi, dan 3) Ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku”. 4) *Effectiveness and efficiency of operations*. 5) *Reliability of financial reporting*. 6) *Compliance with applicable laws and regulations*.”

Komponen Pengendalian Intern

SAS mendefinisikan lima komponen pengendalian intern yang saling berkaitan pada pernyataan COSO (Sawyer et al, 2005:172) yaitu: 1) Lingkungan pengendalian, 2) Penentuan risiko, 3) Aktivitas pengendalian, 4) Informasi dan komunikasi. 5) Pengawasan.

Menurut Murtanto (2005:121) pengendalian intern terdiri dari 5 (lima) komponen, yang diturunkan dari cara penyelenggaraan bisnis oleh manajemen dan terpadu dengan proses manajemen. Kelima komponen tersebut adalah lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*riskassessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*) dan pemantauan (*monitoring*).

Control environment (lingkungan pengendalian), menunjukkan atmosfir atau suasana (*sets the tone*) dalam suatu organisasi/ perusahaan yang mempengaruhi kesadaran pengendalian (*control consciousness*) dari orang-orang dalam organisasi tersebut. Lingkungan pengendalian ini merupakan fondasi bagi komponen lainnya dan sangat dipengaruhi oleh suasana yang diciptakan dari atas atau *tone at the top*.

Risk assessment (penilaian risiko), merupakan mekanisme untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengelola berbagai risiko dalam organisasi dikaitkan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Control activities (aktivitas pengendalian), mencakup kebijakan dan prosedur untuk membantu meyakinkan bahwa semua tindakan dilaksanakan sesuai dengan arahan manajemen secara efektif.

Information and communication (informasi dan komunikasi), sistem informasi dan komunikasi memungkinkan orang-orang dalam organisasi untuk memperoleh dan berbagi informasi yang diperlukan untuk mengelola, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan operasional.

Monitoring (pemantauan), merupakan proses penilaian terhadap kualitas dan efektivitas dari sistem pengendalian intern, termasuk modifikasi dan penyempurnaannya apabila diperlukan Terdapat hubungan langsung antara ketiga kategori tujuan yang harus dicapai dengan kelima komponen pengendalian internal (menunjukkan apa yang diperlukan untuk mencapai tujuan).

Lingkungan Pengendalian Intren

Menurut Guy et al,(2002). Dalam Marzuki (2011:23) Secara rinci lingkungan pengendalian Intren adalah :

Control Environment (Lingkungan Pengendalian). Menjelaskan lingkungan pengendalian menentukan kualitas entitas dengan mempengaruhi kesadaran akan pengendalian dari orang-orang sekitarnya. Lingkungan pengendalian merefleksikan keseluruhan sikap, kesadaran, dan tindakan Dewan Direksi, manajemen, karyawan, serta pihak-pihak lainnya mengenai pentingnya pengendalian tersebut dan penekanan yang diberikannya dalam sebuah entitas. Hal itu merupakan pondasi kedisiplinan dan struktur dari semua komponen pengendalian internal lainnya.

Lingkungan pengendalian terdiri dari tujuh faktor yaitu: 1) Integritas dan nilai-nilai etika, 2) Komitmen terhadap kompetensi, 3) Partisipasi Dewan Direksi dan Komite Audit, 4) Gaya operasi dan filosofi manajemen, 5) Struktur organisasi, 6) Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab, 7) Kebijakan dan praktek sumber daya manusia dan aplikasinya.

Selanjutnya Guy et al,(2002) dalam Marzuki (2011) membahas mengenai faktor-faktor tersebut :

Analisis Lingkungan Pengendalian

Komponen lingkungan pengendalian (*control environment*) merupakan fondasi atau dasar bagi pembentukan komponen pengendalian intern lainnya. Karena menurut Mike Bridge dan Ian Moss (2003) dalam Marzuki (2011:16) mengatakan *It permeates all other controls because it sets the tone at the top*". Sehingga evaluasi atas lingkungan pengendalian cenderung dilakukan tersendiri dibanding komponen lainnya. Dalam hal ini COSO (2000) dalam Sukrisno (2006:343) juga telah menyediakan *pro-forma programmes* sebagai pedoman dalam melakukan evaluasi.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir mengarahkan penelitian dalam pelaksanaannya sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ditetapkan, maka perlu disusun kerangka pemikiran. Menurut Sugiyono, (2008:47) mengatakan bahwa kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teori pertautan/hubungan antara variable independen dan dependen. Pertautan antar variable dirumuskan ke dalam bentuk pradigma penelitian. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variable atau lebih secara mandiri, maka kerangka berpikir mengemukakan deskriptif teori untuk masing-masing variable dan tidak perlu membuat pradigma penelitian.

Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas maka penulis dapat menentukan/merusukan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut : Pengendalian Interen (Internal Control) dalam pengelola Dana Pendidikan Pada Dinas pendidikan Aceh belum berfungsi secara optimal.

METODE PENELITIAN

Metode Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini dan sesuai dengan permasalahan, maka , populasi penelitian mengacu pada pegawai pada Dinas Pendidikan Aceh, dengan kriteria sebagai berikut :
1) Pejabat Struktural dilingkungan Dinas Pendidikan Aceh yang mengelola dana pendidikan

APBD Aceh. 2) Pejabat fungsional dilingkungan Dinas Pendidikan Aceh . 1) Pegawai Bagian Keuangan dan Akuntansi. 4) Pegawai operasional yang berkaitan dengan pengawasan.

Setelah penetapan kriteria tersebut maka jumlah populasi sasaran yang termasuk dalam kriteria adalah sebanyak 52 orang . Jumlah Populasi sasaran yang memenuhi kriteria kriteria dapat dilihat pada tabel 3.1. sebagai berikut :

Tabel 3.1.

| Populasi Yang Memenuhi Kriteeria Dinad Pendidikan Aceh | | | |
|--|-----------------------------------|-------------------------|----------|
| NO | ELEMEN | Jumlah (Org/Respndn) | KET |
| 1 | Sekretaris | 1 | Kriteria |
| 2 | Kasubdin/kpa | 5 | Kriteria |
| 3 | Kasub.Bag (Kasie) | 15 | Kriteria |
| 4 | Ka. Uptd | 9 | Kriteria |
| 5 | Ka.Fungsional/Pengawas sekolah | 12 | Kriteria |
| 6 | Staf keuangan akuntansi | 8 | Kriteria |
| | Jumlah Populasi Sasaran | 52 | Kriteria |

Sumber Data Dinas Pendidikan Aceh, 2014 (diolah)

Metode penentuan sampel dalam peneltian ini digunakan metode sensus atau sampel jenuh yaitu 52 orang populasi sasaran ikut ditelit, karena jumlah populasi sasaran relative kecil (Sugiyono, 2014:156)

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini data primer dan sekunder. yaitu :

Data primer

Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka, misalnya menanyakan nama responden, tempat tinggal responden, usia responden. Dan menggunakan pertanyaan tertutup, yaitu meminta responden untuk memilih salah satu jawaban yang disediakan dari setiap pertanyaan. Skala pengukuran

penelitian dilakukan dengan *skala likert*, dimana skala ini menghasilkan jawaban sangat tidak setuju sampai jawaban sangat setuju dalam rentang nilai 1 sampai 5. Skala pengukuran ini dipilih peneliti agar responden memiliki kesempatan atau keleluasaan yang lebih besar (nilai maximum 5) dalam memberikan penilaian yang sesuai dengan persepsi dan kondisi yang mereka alami.

Studi Kepustakaan

Studi pustaka adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur yang dapat menunjang dan melengkapi data yang diperlukan serta dapat berguna bagi penyusunan penelitian ini. Studi pustaka juga merupakan pengumpulan data dengan tujuan untuk mengetahui berbagai teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, diantaranya bersal dari buku, majalah, ataupun jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel, indikator, dan skala pengukuran dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Operasional Variabel

| Variabel | Defenisi Variable | Indikator | Ukuran | Skala |
|------------------------|--|---|---|---|
| Pengendali an Intrn | pengendalian intern adalah suatu proses berkesinambungan yang dirancang, diimplementasikan, dan dipengaruhi oleh manusia dalam suatu organisasi, khususnya pimpinan, untuk mencapai berbagai tujuan organisasi secara efektif dan efisien serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. COSO (Sawyer et al, 2005:172) | 1.Lingkungan pengendalian, 2.Pentuan risiko, 3.Aktivias pengendalian, 4.Informasi dan komunikasi 5.Pemantauan | 1 – 5 1 – 5 1 – 5 1 – 5 1 – 5 | Interval Intrval Interval Interval Interval |

Metode Analisis Data : **1)** Membuat tabulasi data dari hasil jawaban responden terhadap variabel penelitian yang digunakan. Tabulasi data ini dengan menggunakan nilai rata-rata, untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pertanyaan yang diajukan. **2)** Menentukan apa yang diharapkan, yaitu menentukan jumlah skor ideal (yang diharapkan) yaitu responden memberikan jawaban dengan skor tertinggi, **3)** Menentukan uji t-test one sampel (menggunakan alat bantuan SPSS) untuk mengetahui sejauh mana hipotesis diketahui kebenarannya yaitu :

Rancangan Pengujian Hipotesis : **a)** Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka menerima hipotesa nol (H_0) artinya hipotesis diterima yaitu pelaksanaan internal control belum berjalan secara optimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. **b)** Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka hipotesa nol ditolak, artinya hipotesis ditolak, yaitu pelaksanaan pengendalian intern (internal control) pada Dinas pendidikan aceh telah berfungsi optimal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisa Data

Dalam bab ini dijelaskan hasil perhitungan dan analisis serta pembahasannya secara keseluruhan guna menguji rumusan hipotesis penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yang diperoleh dilapangan. Data dilapangan diperoleh dengan menggunakan kuesioner, yang disampaikan langsung oleh peneliti kepada 52 responden Pegawai Dinas Pendidikan Aceh. Setelah data yang diperoleh dari lapangan, dilakukan analisis dengan menggunakan alat bantu SPSS 17.

Profil Responden

Rinci karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4 – 1

Karakteristik Responden

| No | Identitas Responden | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|----------|------------|
| 1 | Jenis Kelamin : | | |
| | Pria | 33 orang | 100 |

| | | |
|----------------|----------|----|
| Wanita | 21 orang | - |
| Usia Sekarang | | |
| 30 - 40 | 16 orang | 46 |
| 41 - 50 | 24 orang | 49 |
| 51 > | 13 orang | 5 |
| Pendidikan : | | |
| - SMA | 13 orang | - |
| - D3/sederjat | 14 orang | - |
| - Si/sederjat | 27 orang | - |
| - S2/Sedeerjat | | |

Sumber : Data primer (diolah), 2014.

Hasil Pengujian Instrumen Data

Kualitas data yang diperoleh dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi atau diuji sebelum digunakan melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua pengujian ini dilakukan secara statistik secara sekaligus dengan bantuan program SPSS (Budi, 2006:237) sebagai berikut :

Uji Reliabilitas dan uji Validitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Cronbach Alpha sedangkan uji validitas menggunakan *Corrected Item-Total Correlation*. Hasil dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliability dan Validitas

| Reliability Statistics | | |
|---------------------------|--------------------|------------|
| Cronbach's Alpha Based on | | |
| Cronbach's Alpha | Standardized Items | N of Items |
| 0.805 | 0.812 | 5 |
| Item-Total Statistics | | |

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|-------------------------------|-----------------------------------|--|------------------------------------|--|
| BUTIR 1 | 16.1538 | 2.760 | .429 | .476 | .813 |
| BUTIR 2 | 16.1346 | 2.197 | .591 | .497 | .776 |
| BUTIR 3 | 16.3462 | 2.780 | .503 | .500 | .792 |
| BUTIR 4 | 16.8846 | 2.418 | .705 | .802 | .732 |
| BUTIR 5 | 16.9423 | 2.369 | .780 | .806 | .711 |

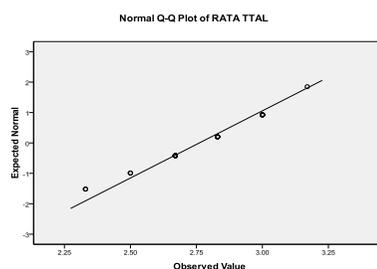
Summary Item Statistics

| | Mean | Minimum | Maximum | Range | Maximum / Minimum | Variance | N of Items |
|------------|-------|---------|---------|-------|----------------------|----------|---------------|
| Item Means | 4.123 | 3.673 | 4.481 | .808 | 1.220 | .155 | 5 |

Dari hasil Uji Realiabilitas dan Validitas dapat dijelaskan sebagai berikut : 1) Nilai *Alpha Cronbachs* / *r* hitung $0.805 > 0.3780$ pada taraf kepercayaan 95% atau probabilitas signifikan 0.05 % atau Total *Alpha Cronbachs* diatas 50 % , sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing butir dari kuesioner adalah sangat reliable yang berarti kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah handal. 2) Pada *Item Total Statistic*, Nilai *Corrected Item Total Correlation* (*r*) hitung > 0.3880 (*r* tabel), maka dapat disimpulkan bahwa semua butir yang ada dalam kuesioner (butir 1 sampai dengan 5) dapat dinyatakan valid.

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut .:



Dari hasil uji tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut : Grafik normal plot di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dari Gambar diatas disimpulkan bahwa model garis regresi memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian Hipotesis Deskriptif.

Untuk menguji hipotesisi dalam penelitian ini berupa pengujian hipotesis deskriptif bahwa pengenalian interen pada Dinas Pendidikan Aceh belum dilaksanakan secara optimal. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t one sample. Alat bantu yang dipakai adalah program SPSS (*Statistical Program For Social Science*) Hasil uji *t one sample* sebagai berikut :

| Uji t One Sampel | | | | | | |
|------------------------------|----|--------|----------------|-----------------|--|--|
| One-Sample Statistics | | | | | | |
| | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | | |
| ONE SMPEL | 52 | 4.1231 | .38634 | .05358 | | |

| One-Sample Test | | | | | | |
|------------------------|---------|----|-----------------|-----------------|---|--------|
| Test Value = 5 | | | | | | |
| | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | Lower | Upper |
| ONE SMPEL | -16.368 | 51 | .000 | -.87692 | -.9845 | -.7694 |

Dari uji one sampel test dapat dilihat bahwa t hitung -16.368 (negatip) yaitu t hitung (-16.368) lebih kecil dari t tabel (2.0650 (-16.68 < 2.0650)). Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa ho diterima diterima. Artinya bahwa pengendalian internal pada Dinas Pendidikan Aceh belum optimal, dan realisasi mencapai 80 %, relative baik.

Pembahasan

Hasil uji *t – one sample* tentang internal audit pada Dinas Pendidikan Aceh menunjukkan bahwa nilai uji *t* hitung = $-16.68 < 2.0650$). Ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti bahwa pengendalian intern pada Dinas Pendidikan Aceh belum berfungsi secara optimal, artinya fungsi pengendalian intern sebesar 80 % namun belum optimal (belum 100 %). Disamping itu, makna lain yang terkandung dari hasil uji *t* tersebut bahwa pelaksanaan program kerja yang dibiayai oleh Dana Pendidikan Pemerintah Aceh pejabat-pejabat dilingkungan Dinas Pendidikan Aceh mempunyai nilai kinerja relative baik (80%) terutama dalam pengambilan keputusan dalam operasional maupun dalam menentukan program kedepan. Dengan demikian Dinas Pendidikan Aceh belum dapat mendeteksi tantangan dan perkembangan yang akan terjadi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab dimuka, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Secara parsial, pelaksanaan internal audit pada Dinas Pendidikan Aceh telah berjalan dengan baik atau relative baik, yaitu mempunyai nilai 80 %. Hasil uji *one sampel* menunjukkan bahwa *t* hitung = -16.368 lebih kecil dari *t* tabel ($-16.68 < 2.0650$).

Saran-saran

Disarankan kepada penelitian selanjutnya/mendatang untuk memasukkan unsur-unsur variabel lainnya, karena dengan satu variabel penulis menganggap akan belum memberikan hasil yang sempurna.

Disarankan kepada Pimpinan Dinas Pendidikan Aceh menggunakan sistem akuntansi manajemen secara utuh dalam menghasilkan informasi untuk menghasilkan keputusan yang tepat sehingga masing-masing manajer dapat mengembangkan aktivitas dengan optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, (2006), **Pemeriksaan Intern**, Indeks, Indonesia.
- Applegate, Dennis. Wills, Ted. 1999. *“Struggling to incorporate the COSO recommendation into your audit process? Here’s one audit shop’s winning strategy. THE BOEING COMPANY”*. Published by The Institute of Internal Auditors. [http:// www.coso.org/audit_shop.htm](http://www.coso.org/audit_shop.htm).
- Binhadi. 2005. **“Kebijakan Pengendalian Intern Bank”**. Makalah disampaikan dalam pendidikan SESPIBANK XL. LPPI. Jakarta. pp.8 – 16.
- Ghozali, Imam. 2005. **“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”**. Universitas Diponegoro. Semarang. Indonesia.
- Institute Pendidikan & Pelatihan Audit dan Manajemen. 2003. **“Internal Control System”**. Modul Pendidikan dan Pelatihan Audit Intern. Jakarta. Indonesia.
- Murtanto. 2005. **“Sistem Pengendalian Internal untuk Bisnis”**. Hecca Publishing. Jakarta. Indonesia.
- Marzuki, 2011, Pengaruh Lingkungan Perusahaana, Sistem AkuntansiManajemen, Internal Audit Terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada Lembaga Keuangan Mikro Kota Banda Aceh), Tesis, Ppprogram Pascasarjana Univdersitas SyiahKuala Darussalam Banda Aceh.
- Murtanto. 2005. **“Sistem Pengendalian Internal untuk Bisnis”**. Hecca Publishing. Jakarta. Indonesia.
- Murtanto. 2005. **“Alat Evaluasi Pengendalian Internal untuk Bisnis”**. Hecca Publishing. Jakarta Indonesia.
- Nordiawan Deddi, (2006), **Akuntansi Sektor Publik**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Panji, Krishna, Drs, Ak, MBA. 2005. **“Sistem Pengendalian Intern”**. Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional Persiapan dan Kesiapan dalam Pennyusunan dan Audit atas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Pemerintah Pusat/Daerah pada tanggal 25 Mei 2005. Jakarta. pp.3.
- Ramos, Michael. 2004. *“Evaluate The Control Environment”*. [http://www. aicpa.org /PUBS/jofa/may2004/ramos.htm](http://www.aicpa.org/PUBS/jofa/may2004/ramos.htm).
- Sawyer et al. 2005. Sawyer’s **Internal Auditing**-Buku 1. 5th ed. Salemba empat. Jakarta. Indonesia.

- Sihotang, Hardi. 2005. “**Evaluasi Control Environment dalam Sistem Pengendalian Intern PT Bank Tabungan Negara (Persero)**”. Makalah disampaikan dalam pendidikan SESPIBANK XL. LPPI. Jakarta. pp.14 - 27.
- Sugiyono. 2014. “Meode Penelitian Manajemen ”. Alfabeta, CV. Bandung. Indonesia.
- Sawyers, Lawrence B (2009), **Internal Audit**, Salemba Empat, Jakarta
- Supriyono. (2000). **Sistem Pengendalian Manajemen**, Erlangga, Jakarta.
- Tampubolon, Robert., (2005), **Risk and Systems-Based Internal Audit**, Elex MediaKomputindo, Jakarta.
- Tugiman, Hiro, (2006), **Standar Profesional Audit Internal**, Kanisius, Yogyakarta.
- Tony Nugroho, (2012), **Analisis Sistem Pengendalian Interen Pemerintah** Pada Pelaksanaan Pengadaan barang dan Jasa (Studi Kasus Proyek Pembangunan Jalan dan Jembatan Kota Administrasi Jakarta Utara), Skripsi, Fakultas Ekonomi, Akuntansi Universitas Indonesia.

